

PROPOSAL SIMODIS

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Thursday, 06 May 2021

Nama Unit : Dinas Kominfo-SP Kabupaten Luwu Utara

Nama Instansi : Pemerintah Kab. Luwu Utara

Kelompok Umum

Belum pernah top 99

URL Youtube

<https://youtu.be/BBu4Lcp2Po4>

Surat Pernyataan Implementasi

Terlampir

Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim

Terlampir

Surat Pernyataan Kesiapan Replikasi

Terlampir

Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PRA-MANDIRI SPBE (SIMODIS) merupakan penyelenggaraan monitoring dan evaluasi Pra-mandiri SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik), dengan melakukan pengumpulan dan kesesuaian data dukung, bukti evidence serta koordinasi dengan seluruh unit kerja terkait secara online melalui aplikasi SIMODIS yang dikembangkan Diskominfo-SP Kabupaten Luwu Utara, karena sejak Tahun 2018 proses pengumpulan dan kesesuaian data dukung, bukti evidence dan koordinasi yang dibutuhkan pada evaluasi mandiri SPBE masih dilakukan secara konvensional. Hal ini diperparah dengan adanya Pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 yang mengharuskan untuk tidak melakukan interaksi secara langsung dengan pembatasan aktifitas perkantoran (WFH). Akibatnya proses evaluasi mandiri SPBE sejak Tahun 2018 hingga 2020 tidak berjalan maksimal.

SIMODIS dapat memudahkan 12 OPD penanggungjawab dari 16 Layanan, yaitu 10 Layanan Administrasi Pemerintahan dan 6 Layanan Publik berbasis Elektronik untuk berkoordinasi dan menyediakan data dukung yang diperlukan secara online dalam penyelenggaraan Monitoring dan Evaluasi Pra-Mandiri SPBE Kabupaten Luwu Utara sebelum dilakukan evaluasi mandiri dan evaluasi eksternal dari KemenpanRB. Sehingga dengan adanya inovasi SIMODIS hasil evaluasi SPBE Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021 mencapai 2,68 dan 2022 mencapai 2,93 dengan predikat baik dan tertinggi di Sulawesi Selatan.

Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi
- Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan
- Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

SIMODIS dikembangkan Diskominfo-SP Kabupaten Luwu Utara, karena sejak Tahun 2018 proses pengumpulan dan kesesuaian data dukung, bukti evidence dan koordinasi yang dibutuhkan pada evaluasi mandiri SPBE masih dilakukan secara konvensional, sehingga tim evaluasi harus bolak balik OPD terkait untuk berkoordinasi, meminta dan mengecek kesesuaian data dukung dan bukti evidence dengan indikator evaluasi mandiri SPBE. Hal ini diperparah dengan adanya Pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 yang mengharuskan untuk tidak melakukan interaksi secara langsung dengan pembatasan aktifitas perkantoran (WFH). Akibatnya proses pengumpulan dan kesesuaian data dukung, bukti evidence dan koordinasi yang dibutuhkan pada evaluasi SPBE sejak Tahun 2018 hingga 2020 tidak berjalan maksimal.

Pada Tahun 2018 nilai indeks SPBE 2,12 (kategori cukup) dengan Domain Kebijakan 2,53; Domain Tata Kelola 2,29; dan Domain Layanan 1,91. Sementara Pada tahun 2020 nilai indeks SPBE untuk Domain Kebijakan 2,41; Domain Tata Kelola 2,14; dan Domain Layanan 3,09 sehingga tidak mencapai target kinerja Disominfo-SP maupun target RPJMD Luwu Utara.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka lahirlah inovasi SIMODIS yang dapat memudahkan 12 OPD penanggungjawab dari 16 Layanan, yaitu 10 Layanan Administrasi Pemerintahan dan 6 Layanan Publik berbasis Elektronik untuk berkoordinasi dan menyediakan data dukung yang diperlukan secara online dalam penyelenggaraan Monitoring dan Evaluasi Pra-Mandiri SPBE Kabupaten Luwu Utara sebelum dilakukan evaluasi mandiri dan evaluasi eksternal dari KemenpanRB. Sehingga dengan adanya evaluasi Pra-Mandiri diharapkan dapat mencapai Target indeks Domain SPBE Tahun 2021 sebagaimana yang tertuang dalam target Kinerja Bidang Aplikasi Informatika Dinas Kominfo-SP yaitu indeks domain kebijakan 2,88, indeks domain tata kelola 2,36 dan indeks domain Layanan 3,65.

Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Keunikan Inovasi SIMODIS merupakan tools/instrumen yang baru dilakukan di Kabupaten Luwu Utara tahun 2021, dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dalam membangun koordinasi, mengumpulkan dan memetakan data dan informasi evaluasi SPBE, lalu dilakukan evaluasi Pra-Mandiri terhadap 12 OPD secara bertahap untuk mengetahui capaian kemajuan Pelaksanaan SPBE.

Hasil evaluasi Pra-Mandiri akan memberikan saran dan perbaikan untuk menjawab permasalahan yang ada dan selanjutnya dilakukan pendampingan perbaikan pada jangka waktu berikutnya hingga jadwal pelaksanaan evaluasi eksternal dari Pusat dilaksanakan.

Kemudahan yang diperoleh dengan menggunakan platform Digital SIMODIS ini adalah

1. Sistem ini yang dapat diakses melalui alamat ***simodis.luwuutarakab.go.id*** memudahkan koordinasi, konsultasi dan verifikasi data yang diperlukan.
2. Memudahkan OPD dalam menyediakan dan menginput data dukung berdasarkan indikator
3. Memudahkan OPD menginterpretasikan 47 Indikator SPBE
4. Memudahkan Tim evaluasi Internal untuk memantau status SPBE Kabupaten Luwu Utara
5. Memudahkan Pemda Luwu Utara dalam mengikuti evaluasi mandiri dan evaluasi eksternal yang dilakukan oleh KemenpanRB karena data dukung sudah tersedia melalui SIMODIS.

Kebaruan/nilai tambah inovasi SIMODIS yaitu dengan menyelenggarakan evaluasi Pra-Mandiri, sehingga diperoleh nilai indeks pra-mandiri yang merupakan gambaran awal indeks SPBE Luwu Utara, misalnya tahun 2022 hasil indeks Pra-Mandiri 2,99 mendekati dengan Nilai Indeks SPBE yang ditetapkan Pemerintah Pusat yaitu 2,96

Implementasi Inovasi (5%)

Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Inovasi SIMODIS awalnya diimplementasikan dengan memberi akses hanya kepada 12 Perangkat Daerah yang tergabung dalam Tim Koordinasi SPBE di Tahun 2021, hingga tahun 2023 telah diberi akses ke seluruh Perangkat Daerah (25 PD) yang tergabung dalam Tim Koordinasi SPBE.

Sejak tahun pertama diimplementasikan (2021) SIMODIS berhasil meningkatkan indeks Domain Kebijakan dari 2,41(2020) menjadi 2,90(2021); Indeks Domain tata kelola dari 2,14(2020) menjadi 2,40(2021); Indeks Domain manajemen belum dimasukkan berdasarkan Permenpan (2020) menjadi 1,00(2021); dan Indeks Domain Layanan dari 3,09(2020) menjadi 3,38 (2021).

Kemudian pada Tahun 2022 SIMODIS juga berhasil meningkatkan Indeks Domain Kebijakan dari 2,90(2021) menjadi 3,10(2022); Indeks Domain manajemen dari 1,00(2021) menjadi 2,18(2022); dan Indeks Domain Layanan dari 3,38 (2021) menjadi 3,50(2022). Sementara untuk Tahun 2023 berdasarkan RPJMD ditargetkan 3,02. Selain itu dengan SIMODIS hasil evaluasi SPBE Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021 mencapai 2,68 dan 2022 mencapai 2,93 dengan predikat baik dan tertinggi di Sulawesi Selatan.

Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)
- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

Inovasi ini berdampak signifikan terutama pada proses pengumpulan, kesesuaian data, bukti evidence dan koordinasi dengan 12 OPD. Data tidak lagi dijemput ke setiap OPD melainkan cukup diupload melalui SIMODIS.

Indeks yang diukur pada evaluasi SPBE adalah meliputi 4 Domain dan berhasil meningkatkan :

1. Domain kebijakan dari 2,41(2020) menjadi 2,90(2021) dan 3,10(2022),
2. Domain tata kelola dari 2,14(2020) menjadi 2,40(2021);
3. Domain manajemen dari -(2020) menjadi 1,00(2021) dan 2,18(2022);
4. Domain Layanan dari 3,09(2020) menjadi 3,38 (2021) dan 3,50(2022) .

Selain itu dengan SIMODIS hasil evaluasi SPBE Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021 mencapai 2,68 dan 2022 mencapai 2,93 dengan predikat baik dan tertinggi di Sulsel.

Gagasan monitoring dan Evaluasi Pra-Mandiri SPBE memanfaatkan Teknologi Informasi dengan aplikasi SIMODIS sebagai alat dalam mengumpulkan dan memetakan data dan informasi serta koordinasi pelaksanaan evaluasi Pra Mandiri SPBE. Pemanfaatan SIMODIS dalam memetakan dan mengumpulkan data dukung dari 47 indikator sangat memudahkan karena SIMODIS akan mengirimkan penugasan bukti dukung kepada user (OPD) yang menjadi penanggungjawab indikator, penugasan tersebut akan kelihatan pada dashboard opd terkait disertai catatan penjelasan. dengan demikian kesalahan atau ketidaksesuaian data dukung dapat diminimalisir.

Jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan SIMODIS, dilakukan dengan mengirimkan surat permintaan data ke OPD terkait, karena rendahnya respon OPD terhadap surat tersebut, maka staf kominfo turun langsung menjemput data ke setiap OPD, meski data diperoleh namun sebagian besar tidak sesuai dengan data dukung yang dibutuhkan.

Dari data dukung yang ada, lalu dilakukan evaluasi Pra-Mandiri terhadap beberapa Perangkat Daerah secara bertahap untuk mengetahui capaian kemajuan Pelaksanaan SPBE. “Hasil evaluasi Pra-Mandiri akan memberikan saran dan perbaikan untuk menjawab permasalahan yang ada dan selanjut dilakukan pendampingan perbaikan pada jangka waktu berikutnya” hingga jadwal pelaksanaan evaluasi mandiri dan evaluasi eksternal oleh Tim evaluator eksternal dari KemepanRB dilaksanakan.

Berdasarkan Indikator yang ada, maka SIMODIS memonitoring dan mengevaluasi pada 16 (enam belas) Layanan yang meliputi 10 Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik yaitu :

- (1) Layanan Perencanaan;
- (2) Layanan Penganggaran;
- (3) Layanan Keuangan;
- (4) Layanan Pengadaan Barang dan Jasa;
- (5) Layanan Kepegawaian;
- (6) Layanan Kearsipan Dinamis;
- (7) Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- (8) Layanan Pengawasan Internal Pemerintah;
- (9) Layanan Akuntabilitas Kinerja Organisasi;
- (10) Layanan Kinerja Pegawai.

Serta enam (6) Layanan Publik Berbasis Elektronik yaitu :

- (1) Layanan Pengaduan Pelayanan Publik;
- (2) Layanan Data Terbuka;
- (3) Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH);
- (4) Layanan Publik Sektor 1 (Perizinan)
- (5) Layanan Publik Sektor 2 (Administrasi Kependudukan)
- (6) Layanan Publik Sektor 3 (Pendapatan Daerah)

Sistem Monitoring dan Evaluasi Pra-Mandiri SPBE merupakan kategori gagasan inovasi Tata Kelola Pemerintahan khususnya Digitalisasi administrasi Pemerintahan yang berdampak pada Publik. SIMODIS banyak berinteraksi secara teknis kepada para admin sistem pada aspek **Back End** sebuah Layanan, pada tahapan pendampingan dilakukan saran perbaikan terhadap pemenuhan kerangka dasar layanan berbasis elektronik (sesuai arsitektur SPBE), mengarahkan pembangunan sistem yang terintegrasi (interoperabilitas), mengarahkan dan merekomendasikan penggunaan aplikasi umum berbagai pakai yang telah ditetapkan, mengarahkan dan merekomendasikan penggunaan Infrastruktur Teknologi Informasi Berbagai Pakai yang tersedia. Dengan demikian akan terwujud efisiensi dan efektivitas

Pembangunan Sistem Berbasis Elektronik yang terintegrasi yang akan berdampak pada kecepatan dan kualitas layanan berbasis elektronik.

Adaptabilitas (20%)

Apakah inovasi ini sudah direplikasi?

Sudah

Inovasi SIMODIS telah direplikasi/ditiru oleh beberapa Kabupaten dan Perangkat Daerah di wilayah Sulawesi Selatan. Diantaranya beberapa Kabupaten dan Perangkat Daerah yang telah berkunjung ke Luwu Utara melakukan replikasi/studi tiru adalah :

1. Dinas Kominfo Kabupaten Tana Toraja
2. Dinas Kominfo Kabupaten Bone
3. Dinas Kominfo Kabupaten Enrekang
4. Dinas Kominfo Provinsi Sulawesi Selatan, saat Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melalui Dinas Kominfo telah diberi akses ke aplikasi SIMODIS untuk melihat proses bisnis agar dapat diterapkan bagi seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Selatan.

Sebutkan UPP dan/atau Instansi yang mereplikasi inovasi.

Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

Inovasi SIMODIS sangat berpotensi untuk direplikasi karena :

1. Amanat Perpres Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pasal 71 (3) dan Permenpan Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, setiap tahun dilakukan evaluasi SPBE ke Seluruh Pemerintah Pusat dan Daerah oleh KemenpanRB. Berdasarkan amanat regulasi tersebut sangat dimungkinkan Pemerintah Daerah lainnya membutuhkan replikasi inovasi SIMODIS untuk memenuhi indeks SPBEnya.
2. SIMODIS dikembangkan sendiri oleh Tim IT Dinas Kominfo Kabupaten Luwu Utara dan pengelolaan hosting di server Dinas Kominfo serta merupakan subdomain dari domain resmi Pemda Luwu Utara sehingga memudahkan untuk dilakukan replikasi.

Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- sumber daya keuangan;
- sumber daya manusia;
- metode;
- peralatan atau material.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Sumber Daya yang digunakan untuk melaksanakan inovasi SIMODIS adalah :

(1) Sumber Daya Manusia Melibatkan Tim Teknis Dinas Kominfo, meliputi analis System, Programmer, Database dan Operator entry data di Seluruh Perangkat Daerah terkait;

(2) Sumber Daya Material berupa Infrastruktur Data Center (ruang server) dan Infrastruktur Jaringan Internet ke seluruh Perangkat Daerah terkait yang telah dimiliki dan dikelola oleh Bidang Aptika Dinas Kominfo SP Luwu Utara.

(3) Sumber Daya Keuangan berupa Anggaran bagi Tenaga Programmer Aplikasi, Sewa Bandwith Internet, Pemeliharaan Jaringan dan pelaksanaan evaluasi SPBE yang tertuang dalam DPA Dinas Kominfo-SP Tahun 2021, 2022 dan 2023

(4) Metode yang digunakan adalah koordinasi dan kolaborasi dari seluruh perangkat daerah terkait.

Strategi Keberlanjutan (15%)

Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

Strategi Institusional

Regulasi Pendukung, untuk menggerakkan dan mengoptimalkan seluruh Sumberdaya yang ada :

(1) Dibentuk Tim Kerja SIMODIS Lutra pada Dinas Kominfo dengan Keputusan Kepala Dinas Nomor 188.4.45/22/DISKOMINFO/IV/2021;

(2) Dibentuk Tim Koordinasi SPBE Luwu Utara, yang diketuai oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Luwu Utara dengan Keputusan Bupati Nomor 188.4.45/239/IV/2021;

(3) Dibentuk Tim Pemantau dan Evaluasi Internal Penilaian Pra-Mandiri dan Penilaian Mandiri SPBE Tahun 2021 dengan Keputusan Bupati Nomor 188.4.45/244/V/2021;

(4) Ditetapkan Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2022 tentang Arsitektur dan Peta rencana SPBE

Strategi Manajerial

1. Telah dilakukan Sosialisasi dan bimbingan teknis bagi para tenaga entri data pada Perangkat Daerah Terkait
2. telah disusun/reengineering Bisnis Proses dan SOP pengembangan aplikasi untuk mendukung Layanan IT Lainnya di Bidang Penyelenggaraan Aplikasi Informatika
3. Indeks SPBE telah dimasukkan menjadi indikator kinerja utama dalam RPJMD Tahun 2021-2026.
4. Untuk mendukung Tenaga Ahli dari Perguruan Tinggi telah terjalin Kesepakatan Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Luwu Utara dengan ITS Surabaya Nomor 137/42/Pem/Setda/21

Strategi Sosial

Pemangku kepentingan yang terlibat dan berkontribusi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi SIMODIS yaitu :

(1) Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara dengan menerbitkan dua Peraturan Bupati dan dua Keputusan Bupati untuk mendukung implementasi Evaluasi SPBE Luwu Utara;

(2) Sekretaris Daerah Kabupaten Luwu Utara selaku Ketua Tim Koordinasi SPBE Kabupaten Luwu Utara;

(3) Asisten Administrasi Umum selaku wakil ketua Tim Koordinasi SPBE Luwu Utara;

(4) Seluruh Perangkat Daerah Terkait dan Bagian Organisasi, Bagian Hukum Sekretariat Daerah yang tergabung dalam Tim Koordinasi SPBE Luwu Utara;

SPBE

Nama Aplikasi

Tuliskan nama aplikasi secara lengkap beserta akronimnya

SIMODIS (SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PRA-MANDIRI SPBE)

Uraian Aplikasi

Uraikan definisi dan penjelasan dari aplikasi

SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PRA-MANDIRI SPBE (SIMODIS) adalah aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui alamat : ***simodis.luwuutarakab.go.id*** yang merupakan alat/tools dalam penyelenggaraan monitoring dan evaluasi Pra-mandiri SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik), dengan melakukan pemetaan pengumpulan dan kesesuaian data dukung, bukti evidence dari 4 domain, 8 aspek dan 47 Indikator SPBE serta koordinasi dengan seluruh unit kerja terkait secara online.

Fungsi Aplikasi

Jabarkan fitur utama dalam aplikasi

Fitur Utama dalam aplikasi :

1. Pemetaan Indikator, Data Dukung dan OPD Penanggungjawab, oleh Tim Pemantau dan Evaluasi Internal menginput tingkat capaian, penjelasan dan daftar permintaan data dukung ke OPD penanggungjawab;
2. OPD Penanggungjawab mengumpulkan data secara online, oleh Tim Koordinasi SPBE (operator OPD) mengupload data dukung dan koordinasi di kotak pesan;
3. Verifikasi, Penilaian dan Finalisasi data dukung, oleh Sistem memberi notifikasi lalu Tim Pemantau melakukan verifikasi dan finalisasi proses penilaian.

Layanan

Apa saja layanan yang difasilitasi dalam aplikasi

1. Layanan Informasi/Dashboard Nilai Indeks SPBE Pra-Mandiri, Domain dan Aspek dan informasi perkembangan pemenuhan data dukung setiap OPD
2. Layanan Koordinasi Tim Koordinasi SPBE (Operator OPD) terkait kesesuaian data dukung bukti evidence setiap indikator SPBE
3. Layanan Pengiriman/upload data dukung OPD
4. Layanan Verifikasi, Penilaian dan Finalisasi Data Dukung oleh Tim Pemantau dan Evaluasi Internal.

Data1. Apa saja data yang diperlukan sebagai input dalam aplikasi

Data input yang diperlukan dalam aplikasi SIMODIS yaitu : data dasar aturan SPBE, domain SPBE, Aspek SPBE, Indikator SPBE, target SPBE, data OPD terkait, data Operator OPD (user), data Tim Pemantau Internal dan data dukung bukti evidence.

2.Apa saja data yang dihasilkan oleh aplikasi

Data yang dihasilkan yaitu Nilai/Indeks SPBE Pra-Mandiri setiap aspek dan domain serta data perkembangan kemajuan pemenuhan data dukung OPD

3.Apakah terdapat interoperabilitas data yang dilakukan dengan aplikasi lain?

Data yang dihasilkan dari SIMODIS akan diteruskan dalam evaluasi mandiri yang diselenggarakan oleh Kemenpan RB, namun belum dilakukan interoperabilitas dengan aplikasi Monev SPBE KemenpanRB.

Proses Bisnis

Uraikan alur proses utama pada aplikasi dalam memberikan layanan

Tim yang bekerja dalam SIMODIS adalah Tim Pemantau dan Evaluasi Internal dan Tim Koordinasi SPBE (Operator OPD) dengan prosis bisnis sbb :

1. Tim Pemantau dan Evaluasi Internal menginput tingkat capaian, penjelasan dan daftar permintaan data dukung ke OPD penanggungjawab;
2. Sistem akan memberika notifikasi dan informasi permintaan data dukung ke OPD terkait;
3. Tim koordinasi SPBE (Operator OPD) menerima notifikasi, mengupoad data dukung atau koordinasi di kotak pesan
4. Sistem Memberikan Notifikasi
5. Tim Pemantau Internal melakukan verifikasi, jika sesuai data dukung akan difinalisasi dan jika tidak sesuai akan dikembalikan ke OPD penanggunjawab dengan koordinasi melalui kotak pesan
6. Tim Pemantau Internal memfinalisasi data dukung dan mentapkan nilai indeks Pra-mandiri.

Infrastruktur

1.SPLP

- **Apakah aplikasi sudah menerapkan interkoneksi dengan aplikasi lain (web service)?**
- **Apakah aplikasi menggunakan API Gateway?**
- Aplikasi belum menerapkan interkoneksi dengan aplikasi lain karena fungsi utama dari aplikasi adalah monitoring dan evaluasi SPBE Luwu Utara dengan melakukan pengunggahan dokumen yang dibutuhkan untuk dapat disimulasikan penilaian indeks SPBE sehingga tidak terkait dengan aplikasi lain.
- Karena aplikasi yang tidak terkait dengan aplikasi lain maka saat ini aplikasi belum menggunakan API Gateway.

2.Jaringan Intra

- **Untuk mengakses aplikasi apakah harus menggunakan jaringan khusus atau jaringan publik?**
- **Deskripsikan topologi jaringan yang digunakan oleh aplikasi**
- Aplikasi ini menggunakan IP publik sehingga dapat diakses dimana saja di berbagai perangkat.
- Topologi jaringan yang digunakan oleh aplikasi adalah dengan menggunakan server aplikasi yang terhubung dengan proxy server untuk terhubung dengan internet. Jaringan ini juga menggunakan firewall sebagai keamanan jaringan dan cloudflare sebagai content delivery network (CDN) untuk meningkatkan kecepatan akses.

3.Pusat Data

- **Apakah aplikasi tersimpan pada server di Pusat Data pemerintah (Pribadi/ Diskominfo/ Pusdatin/ PDN)?**
- Aplikasi saat ini belum tersimpan di server Pusat Data Nasional dan masih tersimpan di data center kab. Luwu utara. Pemerintah Luwu Utara saat ini sedang mengusulkan permintaan space di Pusat Data Nasional (PDN) dan sementara dalam verifikasi oleh kementerian kominfo.

Keamanan

1. Apakah telah menerapkan standar keamanan sesuai Peraturan BSSN 4/2021;

Aplikasi sudah menerapkan standar keamanan sesuai peraturan BSSN No. 4 Tahun 2021 karena telah memenuhi beberapa unsur yaitu:

1. kerahasiaan, setiap pengguna hanya dapat memiliki satu akun untuk setiap perangkat daerah yang bersesuaian sehingga user lain tidak bisa mengakses dokumen dari perangkat daerah lainnya.
2. keaslian, setiap aktivitas login untuk masuk ke aplikasi menggunakan mekanisme verifikasi dan validasi dengan menerapkan hash function.
3. keutuhan, setiap pengguna yang telah melakukan pengunggahan dan perubahan pada dokumen dalam aplikasi akan terbaca pada log yang dapat dibaca oleh admin aplikasi.
4. kenirsangkalan, dokumen yang telah diunggah menggunakan e-seal dan juga e-sign yang disediakan oleh BSR E (Balai Sertifikasi ELEktronik) sehingga dokumen dapat dijamin keasliannya
5. ketersediaan, untuk menjaga aplikasi selalu tersedia maka rutin dilakukan pencadangan data

2. Apakah sudah melakukan IT Security Assesment? (sebutkan tanggal pelaksanaan)

- IT Security Assessment belum dilaksanakan namun kami telah melakukan assessment terhadap keamanan informasi, dimana setelah melakukan evaluasi terhadap keamanan informasi maka kami mendapatkan nilai indeks KAMI 406 yang diadakan pada bulan februari 2023

3. Apakah sudah melakukan Audit Keamanan Aplikasi? (sebutkan tanggal pelaksanaan)

- Audit keamanan aplikasi sudah dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan tool pentest online melalui sitecheck.sucuri.net, transparencyreport.google.com, dan scanurl.net dan mendapatkan hasil Low Security Risk. Pentest ini dilaksanakan pada bulan maret 2023

